

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PADA LANSIA YANG TINGGAL DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) SABAI NAN ALUIH SICINCIN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan pada lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerimaan diri dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebahagiaan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penerimaan diri dengan skala kebahagiaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin berjumlah 110 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin berjumlah 32 orang. Koefisien validitas skala penerimaan diri diperoleh nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,253 sampai dengan 0,764 dengan koefisien realibitas sebesar 0,919. Untuk koefisien validitas skala kebahagiaan di peroleh nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,300 sampai dengan 0,589 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,878. Hasil uji hipotesis diperoleh 0,586 dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan yang berarti hipotesis diterima. Hal ini berarti besarnya sumbangan variabel penerimaan diri dengan kebahagiaan adalah sebesar 34%.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Kebahagiaan dan Lanjut Usia

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SEL- ACCEPTANCE TO THE HAPPINESS OF THE ELDERY LIVING IN ELDERY SOCIAL INSTITUTION (PSTW) SABAI NAN ALUIH SICINCIN

This study aims to determine the relationship between self-acceptance to the happiness of the elderly living in Elderly Social Institution (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin. The independent variable in this study is self-acceptance and the dependent variable in this study is happiness. The measuring instrument used in this study is the self-acceptance scale with happiness scale. The population in this study were all elderly living in Elderly Social Institution (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin 110 people. The sampling technique in this study was using Purposive Sampling. The sample in this study was elderly living in Elderly Social Institution (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin 32 people. The validity coefficient of the self-acceptance scale obtained the corrected item-total correlation ranged from 0.253 to 0.764 with a reliability coefficient of 0.919. For the validity coefficient of the happiness scale, the corrected item-total correlation values were obtained ranging from 0.300 to 0.589 with a reliability coefficient of 0.878. The results of the hypothesis test were 0.586 with a significant level of 0.000 which means that there is a positive and significant relationship between self-acceptance and happiness, which means the hypothesis is accepted. This means that the contribution of the variable self-acceptance with happiness is 34%.

Keywords: Self-Acceptance, Happiness and Eldery